

## DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda DIY. (2023). *Aplikasi Dataku Daerah Istimewa Yogyakarta*. Diakses pada 19 April 2024, dari [https://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data\\_dasar/cetak/701-penduduk](https://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/cetak/701-penduduk).
- Bridantari, N., Agustin, I., & Ari, I. (2023). Evaluasi Kinerja Operasional Jalur Pejalan Kaki Di Jalan Kranggan, Kota Surabaya. *Planning for Urban Region and Environment*, 12(2), 89-98.
- Iswanto, D. (2006). Pengaruh Elemen-Elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki (Studi Kasus : Penggal Jalan Pandanaran, Dimulai dari Jalan Randusari Hingga Kawasan Tugu Muda). *Enclosure*, 5(1), 21-29.
- Kemenko PMK. (2023, 15 Juni). *Pemerintah Penuhi Hak Penyandang Disabilitas di Indonesia*. Diakses pada 23 April 2024, dari <https://www.kemenkopmk.go.id/pemerintah-penuhi-hak-penyandang-disabilitas-di-indonesia>.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2023). *Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki*. Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2014). *Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*. Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Sari, A. (2019). Jalur Pedestrian Adalah Hak Ruang Bagi Pejalan Kaki (Studi Kasus: Pada Ruang Publik; Lapangan Taruna dan Taman kota, Kota Gorontalo). *Radial*, 2(1), 47-56.
- Supriyana. (2021). *Analisis Kesesuaian Kondisi Trotoar di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Terhadap Standar Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki (SE Menteri PUPR Nomor: 02/SE/M/2018)*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Tanan, N. (2011). *Fasilitas Pejalan Kaki*. Bandung: Kementerian Pekerjaan Umum.
- Transportation Research Board. (2000). *Highway Capacity Manual*. Washington, DC.